

# INTERFERENSI KOSAKATA BAHASA ASING DALAM LIRIK LAGU POP INDONESIA

Delvi Oftia<sup>1)</sup>, Yetty Morelent<sup>2)</sup>, Dainur Putri<sup>2)</sup>

1) Mahasiswa Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia

2) Dosen Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia  
Jurusan Pendidikan Bahasa dan Seni, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan  
Universitas Bung Hatta

E-mail: [oftia\\_delvi@yahoo.co.id](mailto:oftia_delvi@yahoo.co.id)

---

## Abstract

*This research was motivated by the widespread use of the vocabulary of a foreign language in Indonesian pop song that was considered as a deviation from the norm of the language used is Indonesian. The purpose of this study was to describe the diversity of the use of foreign language vocabulary interference in Indonesian pop song. The theory was from by experts in the language Nursaid and Maksan's books as well as several other supporting theories regarding interference. This was conducted by using a qualitative research that generates verbal data in the form of words written and spoken that can be observed. The method was descriptive. The technique were: collecting, identifying, classifying, analyzing, interpreting data, and concluding the data. Object of this study was contained in the written language Indonesian pop song of the four categories of foreign languages namely English, Korean, Japanese, and Chinese. From the data analysis, it can be seen that the use of a foreign language in Indonesian pop song was quite varied, but the most dominant language was English. Based on these studies it can be concluded that the use of foreign language vocabulary in the lyrics of pop songs Indonesia has caused interference in the form of language or as a result of deviation from the norm of each language as it employs two systems simultaneously on a single element of the language that is being used is Indonesian.*

*Keywords: Interference, Foreign Language, Song Lyrics.*

---

## I. Pendahuluan

Salah satu pengguna bahasa dalam masyarakat adalah sekelompok orang yang berkecimpung dalam dunia hiburan atau *entertainment* khususnya di bidang musik. Saat ini industri musik di Indonesia semakin berkembang pesat terhitung dengan menjamurnya *group band* baru serta *boy band* dan *girl band*. Saat ini tidak jarang ditemukan lagu pop Indonesia yang

divariasikan atau dicampur liriknya dengan bahasa asing seperti bahasa Inggris, Korea maupun bahasa daerah. Salah satu contohnya dapat dilihat pada lirik lagu Sule yang saat ini menjadi salah satu nyanyi top di Indonesia yaitu Saranghaeyo (Aku Cinta Padamu). Dalam lirik lagu tersebut terdapat percampuran beberapa bahasa yaitu bahasa Indonesia, Inggris, Korea, hingga bahasa daerah yaitu bahasa

Sunda. Hal tersebut berkaitan dengan interferensi yang diungkapkan oleh Weinreich sebagai penyimpangan dari norma bahasa masing-masing dalam tuturan dwibahasawan sebagai akibat pengenalan dwibahasawan tadi terhadap dua bahasa atau lebih. Begitu juga dengan Rusyana (dalam Nursaid dan Maksan, 2002:137) yang mengatakan bahwa interferensi itu meliputi baik penggunaan unsur yang termasuk ke dalam suatu bahasa waktu berbicara atau menulis dalam bahasa lain, maupun penerapan dua buah sistem secara serempak pada suatu unsur bahasa, atau akibatnya yang berupa penyimpangan dari norma masing-masing bahasa yang terjadi dalam tuturan dwibahasawan.

Berdasarkan uraian tersebut, maka penulis tertarik untuk meneliti tentang interferensi kosakata bahasa asing dalam lirik lagu pop Indonesia berdasarkan empat kategori bahasa asing yaitu bahasa Inggris, Korea, Jepang, dan Cina.

Dari latar belakang permasalahan, peneliti berusaha mencari referensi-referensi terkait yang berhubungan dengan interferensi, di antaranya:

1. Rafniati (2000), mahasiswa Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia Universitas Bung Hatta dengan judul “Interferensi Kosakata Bahasa Minangkabau dalam Tuturan

Bahasa Indonesia Murid Kelas V SD Negeri 15 Sungai Dareh Kabupaten Dharmasraya”. Penelitian tersebut menemukan gejala interferensi dalam tuturan bahasa Indonesia murid sebanyak 43 kata yang terdiri dari 28 kata dasar dan 15 kata berimbuhan.

2. Rina Oktavani (2006), mahasiswa Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia Universitas Bung Hatta dengan judul “Interferensi Kosakata Bahasa Minangkabau Terhadap Bahasa Indonesia Tulis Siswa Kelas V SD Negeri 05 Koto Mudik Kecamatan Ranah Pesisir Kabupaten Pesisir Selatan”. Penelitian tersebut menemukan interferensi kosakata bahasa Minangkabau dalam karangan siswa sebanyak 28 kata yang terdiri dari 20 kata dasar dan 8 kata bentukan.
3. Idayani (2011), mahasiswa Program Studi Pendidikan Bahasa, Sastra Indonesia, dan Daerah Universitas Negeri Padang dengan judul “Interferensi Morfologis Bahasa Minangkabau Terhadap Bahasa Indonesia Tulis dalam Karangan Narasi Murid Kelas VI SD Negeri 01 Singkarak”. Penelitian tersebut menemukan bentuk-bentuk kata yang

mengalami interferensi dalam karangan narasi murid yakni berupa morfem bebas sebanyak 110 kosakata dan morfem terikat sebanyak 69 kosakata.

Dari tinjauan pustaka oleh tiga peneliti sebelumnya dapat dilihat bahwa interferensi yang mereka teliti berkaitan dengan penggunaan bahasa daerah yaitu bahasa Minangkabau terhadap bahasa Indonesia sedangkan peneliti sendiri memfokuskan pada interferensi kosakata bahasa asing yaitu bahasa Inggris, Korea, Jepang, dan Cina dalam lirik lagu pop Indonesia.

Adapun tujuan penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan bagaimana keragaman bentuk interferensi kosakata bahasa asing dalam lirik lagu pop Indonesia berdasarkan empat kategori bahasa asing yang ditentukan.

## **II. Metodologi Penelitian**

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian kualitatif dengan metode deskriptif. Moleong (2007:11) mengatakan bahwa metode deskriptif adalah metode di mana data yang dikumpulkan berupa kata-kata, gambar, dan bukan angka-angka. Jadi tujuan dari penelitian kualitatif dengan metode deskriptif ini adalah untuk membuat deskripsi, gambaran atau lukisan secara sistematis, faktual, dan akurat mengenai

fakta-fakta, sifat-sifat serta hubungan antar fenomena yang diselidiki.

Data dalam penelitian ini adalah bahasa tulis yang terdapat dalam lirik lagu pop Indonesia, di mana data yang dikumpulkan diambil dari lirik lagu yang dirilis dari tahun 2000 hingga Juni 2013. Dari sekian banyak lirik lagu yang mengalami interferensi kosakata bahasa asing pada renggang tahun tersebut peneliti akan membatasi sebanyak lima puluh lagu pop Indonesia. Adapun untuk data lirik lagu ini peneliti ambil dari media internet dengan cara *download* lagu yang mengalami interferensi kosakata bahasa asing. Objek dalam penelitian ini adalah interferensi yang terjadi dalam lirik lagu pop Indonesia. Sedangkan fokus penelitian adalah keragaman bentuk interferensi kosakata bahasa asing dalam lirik lagu pop Indonesia yaitu dari bahasa Inggris, Korea, Jepang, dan Cina.

Instrumen penelitian ini adalah peneliti sendiri sebagai instrumen kunci, baik dalam pengumpulan data maupun analisis data. Instrumen bantu lain yang digunakan dalam penelitian ini yaitu media internet untuk pengambilan data.

Adapun teknik pengumpulan data dalam penelitian ini dilakukan dengan cara: (1) mencari dan membaca kumpulan lagu pop Indonesia, (2) menemukan sekaligus mengelompokkan lirik lagu yang di

dalamnya mengalami interferensi kosakata bahasa asing. Adapun format tabel pengumpulan atau pengelompokan datanya sebagai berikut:

**Tabel Klasifikasi Data**

No.	Penyanyi/ Judul Lagu	Data	Bahasa Asing				Makna dalam Bahasa Indonesia
			Inggris	Korea	Jepang	Cina	
1							
2							

Sedangkan untuk penganalisisan data dilakukan dengan langkah kerja sebagai berikut:

- (1) mengklasifikasikan data berdasarkan bentuk kata asing yang ditemukan,
- (2) menganalisis data sesuai dengan bentuk kata asing,
- (3) menginterpretasikan hasil analisis data, dan
- (4) menyimpulkan hasil analisis data.

### III. Hasil dan Pembahasan

#### 3.1 Hasil

Dari lima puluh lagu pop Indonesia yang penulis teliti terdapat keragaman bentuk interferensi kosakata bahasa asing dalam lirik lagu pop Indonesia sebanyak 248 data. Interferensi tersebut diperoleh berdasarkan empat kategori bahasa yang ditentukan yaitu bahasa Inggris, Korea, Jepang, dan Cina. Untuk interferensi bahasa Inggris ditemukan 228 data, bahasa

Korea 5 data, bahasa Jepang 14 data, dan bahasa Cina 1 data.

#### 3.2 Pembahasan

Interferensi merupakan penyimpangan kaidah atau perubahan sistem suatu bahasa sehubungan dengan adanya persentuhan bahasa tersebut dengan unsur-unsur bahasa lain sebagai akibat adanya kontak bahasa oleh penutur yang bilingual. Interferensi dapat terjadi dalam semua komponen kebahasaan yang salah satunya di bidang leksikal (kosakata).

Dalam lirik lagu pop Indonesia interferensi leksikal (kosakata) ini banyak dijumpai dan semakin marak digunakan. Hal tersebut dapat dilihat dalam penggunaan unsur-unsur bahasa asing seperti bahasa Inggris, Korea, Jepang, Cina, bahkan juga ada berbahasa daerah. Jika dikaitkan dengan dunia sastra penggunaan unsur-unsur bahasa asing tersebut sah-sah saja atau boleh digunakan. Hal tersebut dikarenakan adanya suatu kreativitas atau pembaharuan untuk memberikan warna tersendiri tanpa menghilangkan nilai keindahan atau estetika lagu yang dalam hal ini berkaitan dengan lagu pop Indonesia. Sebagaimana yang diungkapkan Rahmanto dan Hartoko (dalam Pradopo, 2012:266) bahwa secara linguistik penggunaan gaya bahasa dapat dikatakan sebagai suatu penyimpangan

terhadap suatu bentuk penggunaan bahasa tertentu dan justru karena penyimpangan itu perhatian pembaca dibangkitkan (dualistis). Akan tetapi penyimpangan bahasa yang terjadi dalam puisi tidak hanya untuk menarik perhatian pembaca melainkan juga untuk memberikan gambaran hidup atau gambaran cerita puisi dan hanya bisa dipahami oleh orang-orang yang memang mencintai dunia sastra karena gaya bahasanya yang padat dan penuh makna. Sedangkan interferensi dalam lirik lagu hanya mempertimbangkan unsur kesukaan dengan tujuan menarik perhatian dan memenuhi selera penikmat musik. Hal yang demikian itulah dikhawatirkan akan menjadi suatu yang lebih diminati dan ditiru oleh masyarakat sehingga bisa melebihi rasa cinta terhadap bahasa Indonesia atau berkurangnya rasa nasionalisme dan kebanggaan terhadap bahasa sendiri.

Persepsi tentang penggunaan unsur bahasa asing dalam bernyanyi akan membawa penyanyi tersebut *go international* sepertinya hanya sebuah alasan. Karena yang saat ini banyak dilihat para penyanyi Indonesia semakin menjamur dengan gaya dan musik asing tanpa memunculkan suatu kreativitas baru yang seharusnya memberikan pengaruh terhadap masyarakat luar. Salah satu contoh inspirasi bisa dilihat pada sosok penyanyi dan pencipta lagu asal Indonesia

yang bernama lengkap Gesang Martohartono dikenal sebagai "maestro keroncong Indonesia," ia terkenal lewat lagu Bengawan Solo ciptaannya, yang terkenal di Asia, terutama di Indonesia dan Jepang. Lagu 'Bengawan Solo' ciptaannya telah diterjemahkan ke dalam setidaknya 13 bahasa (termasuk bahasa Inggris, bahasa Tionghoa, dan bahasa Jepang). Berdasarkan hal tersebut dapat dilihat bahwasanya tanpa menggunakan unsur atau kosakata bahasa asing penyanyi Indonesia pun tetap bisa memberikan warna tersendiri dan sesuatu yang bernilai estetika bagi banyak kalangan tidak hanya di Indonesia tapi juga mancanegara.

Penggunaan kosakata bahasa asing dari lima puluh lagu pop Indonesia yang peneliti lakukan cukup bervariasi di mana peneliti menemukan sebanyak dua ratus empat puluh delapan data berbahasa asing dari empat kategori bahasa yaitu bahasa Inggris, Korea, Jepang, dan Cina. Kosakata tersebut tidak hanya dapat ditemukan dalam bentuk larik lagu yang dicampur dengan bahasa Indonesia tetapi juga berupa bait lagu yang mempergunakan bahasa asing secara utuh.

Adapun penggunaan kosakata bahasa asing dalam lirik lagu pop Indonesia ini didominasi oleh bahasa Inggris yang dikenal sebagai bahasa internasional. Sebagai sarana komunikasi global memang tidak dapat dipungkiri

bahwa bahasa Inggris memberikan pengaruh yang cukup besar yang salah satunya berkaitan dengan interferensi atau penyimpangan kosakata bahasa asing terhadap lirik lagu pop Indonesia. Di samping itu penggunaan bahasa Korea, Jepang, dan Cina dalam lirik lagu pop Indonesia ini juga tidak bisa disepelekan karena saat ini budaya Korea tersebut telah merambah di Indonesia baik itu dari segi drama Korea, budaya, maupun juga *boy band* dan *girl band* Korea. Sedangkan bahasa Jepang dan Cina telah menjadi salah satu mata pelajaran umum yang digunakan di sekolah-sekolah tingkat SMA di samping adanya ketertarikan di bidang kebudayaan dan kulinernya. Berdasarkan hal ini bisa dilihat bahwasanya faktor-faktor tersebut secara tidak langsung telah menjembatani dan memberikan pengaruh yang cukup besar untuk perkembangan bahasa Indonesia khususnya diperlihatkan dalam bentuk penggunaan unsur bahasa asing dalam lirik lagu pop Indonesia.

Dengan demikian sudah dapat dibuktikan bahwa penggunaan kosakata bahasa asing telah menyebabkan terjadinya interferensi atau penyimpangan norma bahasa terhadap lirik lagu pop Indonesia. Jika dikaitkan dengan penelitian relevan, dapat ditemukan bahwasanya interferensi ini semakin banyak digunakan mulai dari penggunaan bahasa daerah seperti bahasa Minangkabau oleh Rafniati dengan judul

“Interferensi Kosakata Bahasa Minangkabau dalam Tuturan Bahasa Murid Kelas V SD Negeri 15 Sungai Dareh Kabupaten Dharmasraya” yang menemukan interferensi dalam tuturan bahasa Indonesia murid sebanyak 43 kata yang terdiri dari 28 kata dasar dan 15 kata berimbuhan. Selanjutnya Rina Oktavani dengan judul “Interferensi Kosakata Bahasa Minangkabau Terhadap Bahasa Indonesia Tulis Siswa Kelas V SD Negeri 05 Koto Mudik Kecamatan Ranah Pesisir Kabupaten Pesisir Selatan” yang menemukan interferensi kosakata bahasa Minangkabau dalam karangan narasi siswa sebanyak 28 kata yang terdiri dari 20 kata dasar dan 8 kata bentukan. Dan juga oleh Idayani dengan judul “Interferensi Morfologis Bahasa Minangkabau Terhadap Bahasa Indonesia Tulis dalam Karangan Narasi Murid Kelas VI SD Negeri 01 Singkarak” yang menemukan interferensi dalam karangan narasi murid berupa morfem bebas sebanyak 110 kosakata dan morfem terikat sebanyak 69 kosakata. Sedangkan peneliti sendiri menemukan interferensi kosakata bahasa asing dalam lirik lagu pop Indonesia yang telah menjadi suatu fenomena bahasa di masyarakat saat ini berdasarkan empat kategori bahasa yaitu bahasa Inggris, Korea, Jepang, dan Cina sebanyak 248 data. Untuk interferensi bahasa Inggris ditemukan 228 data, bahasa

Korea 5 data, bahasa Jepang 14 data, dan bahasa Cina 1 data.

Berdasarkan hasil penelitian, dapat disimpulkan bahwasanya bahasa Indonesia ini sifatnya sangat terbuka terhadap bahasa luar, hal tersebut dibuktikan dengan banyaknya penggunaan unsur bahasa asing seperti bahasa Inggris, Korea, Jepang, dan Cina khususnya dalam lirik lagu pop Indonesia. Fenomena seperti ini jika dibiarkan berkelanjutan, dikhawatirkan akan mampu melumpuhkan penggunaan dan perkembangan bahasa Indonesia itu sendiri.

#### **IV. Kesimpulan**

Berdasarkan analisis data dan pembahasan, dapat disimpulkan bahwa interferensi kosakata bahasa asing dari empat kategori bahasa seperti bahasa Inggris, Korea, Jepang, dan Cina sangat bervariasi. Dari empat kategori bahasa asing tersebut peneliti menemukan 248 data yang mengalami interferensi kosakata bahasa asing. Untuk interferensi bahasa Inggris ditemukan 228 data, bahasa Korea 5 data, bahasa Jepang 14 data, dan bahasa Cina hanya 1 data.

Dari hasil simpulan data tersebut, dapat dilihat bahwa interferensi kosakata bahasa asing dalam lirik lagu pop Indonesia yang paling dominan digunakan

adalah bahasa Inggris, sedangkan yang paling sedikit ditemukan adalah kosakata bahasa Cina.

#### **V. Ucapan Terima Kasih**

Dalam penulisan skripsi ini, penulis banyak mendapatkan bantuan, bimbingan, dan motivasi dari berbagai pihak sehingga skripsi ini dapat diselesaikan. Untuk itu, penulis mengucapkan terima kasih kepada: (1) Ibu Dr. Yetty Morelent, M. Hum. selaku pembimbing I dan Ibu Dra. Dainur Putri, M. Pd. selaku pembimbing II yang sudah memberikan arahan, bimbingan, saran, dan motivasi yang sangat bermanfaat bagi penulis dalam menyelesaikan skripsi ini, (2) Ibu Ketua dan Sekretaris Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia yang sudah memberikan kesempatan kepada penulis untuk melakukan penelitian, (3) Bapak Dekan dan Wakil Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Bung Hatta, (4) seluruh staf pengajar Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia yang dengan tulus mengajar dan mendidik penulis selama melakukan pendidikan di Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Bung Hatta.

Semoga semua bantuan yang sudah Bapak dan Ibu berikan bernilai ibadah dan

mendapat pahala dari Allah Swt. Amin.

## DAFTAR PUSTAKA

- Abdulhayi, dkk. 1985. *Interferensi Gramatikal Bahasa Indonesia dalam Bahasa Jawa*. Jakarta: Pusat Pembinaan dan Pengembangan Bahasa Departemen Pendidikan dan Kebudayaan.
- Chaer, Abdul. 2003. *Psikolinguistik Kajian Teoretik*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Chaer, Abdul dan Leoni Agustina. 2006. *Sosiolinguistik*. Jakarta: Rhineka Cipta.
- Chaer, Abdul. 2007. *Linguistik Umum*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Departemen Pendidikan dan Kebudayaan. 1995. *Kamus Besar Bahasa Indonesia Edisi Kedua*. Jakarta: Balai Pustaka.
- Echols, John M dan Hassan Shadily. 2003. *Kamus Inggris Indonesia*. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama.
- Idayani. 2011. "Interferensi Morfologis Bahasa Minangkabau Terhadap Bahasa Indonesia Tulis dalam Karangan Narasi Murid Kelas VI SD Negeri 01 Singkarak". *Skripsi*. Padang: Universitas Negeri Padang.
- Moleong, Lexy J. 2007. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Nababan, P.W.J. 1991. *Sosiolinguistik Suatu Pengantar*. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama.
- Nursaid, dan Marjusman Maksan. 2002. *Sosiolinguistik*. Padang: UNP Press.
- Oktavani, Rina. 2006. "Interferensi Kosakata Bahasa Minangkabau Terhadap Bahasa Indonesia Tulis Siswa Kelas V SD Negeri 05 Koto VIII Mudik Kecamatan Ranah Pesisir Kabupaten Pesisir Selatan". *Skripsi*. Padang: Universitas Bung Hatta.
- Pateda, Mansoer. 1995. *Kosakata dan Pengajarannya*. Flores: Nusa Indah.
- Pradopo, Rachmat Djoko. 2012. *Pengkajian Puisi*. Yogyakarta: Gadjah Mada University Press.
- Rafniati. 2000. "Interferensi Kosakata Bahasa Minangkabau dalam Tuturan Bahasa Indonesia Murid Kelas V SD Negeri 15 Sungai Dareh Kabupaten Dharmasraya". *Skripsi*. Padang: Universitas Bung Hatta.
- Rasyad, dkk. 1981. *Pemakaian Kosakata Bahasa Indonesia Murid Kelas VI Sekolah Dasar Sumatera Barat*. Jakarta: Pusat Pembinaan dan Pengembangan Bahasa Departemen Pendidikan dan Kebudayaan.
- Rokhman, Fathur. 2013. *Sosiolinguistik Suatu Pendekatan Pembelajaran Bahasa dalam Masyarakat Multikultural*. Yogyakarta: Graha Ilmu.
- Semi, Atar. 1988. *Anatomi Sastra*. Padang: Angkasa Raya.
- Semita, Muryani J. 2013. *Jago 4 Bahasa Sekaligus!*. Jogjakarta: Laksana.
- Soedjito. 1992. *Kosakata Bahasa Indonesia*. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama.



Sudjianto, dkk. 2012. *Kamus Jepang-Indonesia;Indonesia-Jepang*. Bandung: Ruang Kata.

<http://kolombiografi.blogspot.com/2010/06/biografi-gesang-pnecipta-lagu-bengawan.htm>

